

DIGITALISASI PROFIL DESA MENGGUNAKAN WEBSITE UNTUK MENDUKUNG POTENSI DESA WIYU

Farhan Nofiyanto

Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

farhannofiyanto1@gmail.com

Afifah Nur Fadlilah

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

afifahnfd12@gmail.com

Reyza Agus Setiawan

Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

reyzaagus001@gmail.com

Ardhi Islamudin

Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ardhiislamudin@untag-sby.ac.id

Abstrak

Peran teknologi tidak dapat dipisahkan dari pengembangan desa. Namun, masih banyak daerah yang belum memanfaatkan peranan teknologi tersebut, salah satunya adalah Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Desa Wiyu memiliki banyak potensi yang perlu dipromosikan sebagai upaya pengembangan desa melalui pemanfaatan teknologi. Teknologi dapat digunakan sebagai media promosi dan sarana informasi tentang pemerintahan desa, mulai dari potensi desa pariwisata hingga peraturan perundang-undangan yang ada di desa. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah pembuatan *website* yang diharapkan mampu mendukung Desa Wiyu menjadi desa digital. *Website* yang akan dibentuk berisikan mengenai informasi Desa Wiyu yang bekerja sama dengan perangkat desa dalam penyusunan informasi. Kabupaten Mojokerto memberikan dukungan untuk setiap desa dalam pembuatan *website* dengan tujuan untuk mengenalkan produk masing-masing daerah ke masyarakat luas. Dengan adanya *website* ini, diharapkan menjadi salah satu cara untuk memajukan potensi Desa Wiyu agar lebih dikenal oleh masyarakat luar daerah. **Kata kunci:** digitalisasi, website, desa digital, kominfo

Abstract

The role of technology cannot be separated from village development. However, there are still many areas that have not utilized the role of this technology, one of which is Wiyu Village, Pacet District, Mojokerto Regency. Wiyu Village has a lot of potential that needs to be promoted as an effort to develop the village through the use of technology. Technology can be used as a promotional medium and a means of information about village government, starting from the village's tourism potential to existing laws and regulations in the village. The solution offered by the service team is the creation of a website which is expected to be able to support Wiyu Village in becoming a digital village. The website that will be created will contain information about Wiyu Village which collaborates with village officials in

compiling information. Mojokerto Regency provides support for each village in creating websites with

the aim of introducing the products of each region to the wider community. With this website, it is hoped that it will be a way to advance the potential of Wiyu Village so that it is better known to people outside the region.

Keyword: *digitalization, website, digital village, kominfo*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi mengharuskan masyarakat untuk mengikuti arus perkembangannya agar tidak mengalami ketertinggalan, sebab hampir semua lini kehidupan menggunakan pembaharuan teknologi yang semakin hari semakin mengalami peningkatan untuk mewujudkan efisiensi kinerja manusia. Teknologi membantu setiap orang dalam memudahkan setiap kegiatan, bahkan sekecil aspek komunikasi pun menggunakan teknologi untuk menjangkau jarak yang jauh. Teknologi membantu setiap orang untuk membuka jendela lebih lebar mengenai dunia dengan kemudahan akses internet yang diberikannya. Segala informasi dapat tersedia melalui internet yang dapat diakses oleh setiap orang. Oleh karenanya, masyarakat wajib mengikuti perkembangan arus teknologi dengan mewujudkan gerakan melek digital yang marak disosialisasikan di seluruh dunia.

Kemudahan akses informasi tersebut dibarengi dengan adanya sumber daya manusia yang ramah akan perkembangan teknologi. Sumber daya manusia yang melek akan teknologi dibutuhkan sebagai penyedia informasi untuk dikonsumsi masyarakat luas. Generasi muda diperlukan untuk menunjang kemudahan akses informasi tersebut sebab anak muda dianggap mudah menerima dan mengikuti perkembangan teknologi dari masa ke masa.

Di era milenial atau era digitalisasi kini, teknologi memiliki pengaruh yang kuat dalam setiap aspek kegiatan masyarakat. Masa inilah yang menjadi saat yang tepat untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi di bidang teknologi dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang mampu menunjang potensi yang dimiliki. Akses informasi salah satunya didapat dari laman *website* penyedia informasi. *Website* menjadi pusat akses informasi karena mampu menyediakan berbagai macam isi yang mudah diakses oleh siapapun yang terhubung dengan internet. Oleh karenanya, dibutuhkan sumber daya manusia yang paham akan perkembangan teknologi, terutama *website* yang menjadi penyedia arus informasi utama.

Website adalah kumpulan halaman *web* yang terletak di internet, biasanya terkumpul dalam sebuah domain atau subdomain yang lokasinya ada di World Wide Web (WWW). Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*) yang hampir selalu dapat diakses melalui protokol HTTP. Protokol ini mengirimkan informasi ke server website kepada pengguna melalui *browser web*. Seluruh publikasi dari *website-website* tersebut mampu membuat sebuah jaringan informasi yang sangat luas (Nafis et al, 2023). Website merupakan sebuah kumpulan halaman yang berisi informasi tertentu dan dapat diakses oleh banyak orang melalui internet. Website dapat dibuka dengan menuliskan URL atau alamat website di browser (Singgih M, et al, 2022).

Website menjadi sarana informasi dan profil utama di berbagai instansi, begitupun instansi sekecil pemerintahan desa membutuhkan *website* sebagai profil desa yang menyediakan informasi tentang desa terkait beserta potensi daerah tersebut. Kabupaten Mojokerto menjadi salah satu daerah yang sedang mengusung pengembangan desa digital dengan mengusahakan setiap daerah membuat profil desa berbentuk *website*. Beberapa desa

di Kabupaten Mojokerto telah merealisasikan wacana pembuatan *website* tersebut. Namun, di beberapa desa belum mewujudkannya sebab terkendala sumber daya manusia yang belum menguasai pembuatan *website*, salah satu diantaranya adalah Desa Wiyu yang terletak di Kecamatan Pacet.

Desa Wiyu merupakan desa yang memiliki potensi pertanian dan perkebunan melimpah. Hal tersebut menggerakkan Tim Pengabdian R16 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk mengusulkan ide pembuatan *website* sebagai profil Desa Wiyu. Profil desa yang ada di dalam *website* ini bertujuan untuk memajukan Desa Wiyu ke ranah digital yang dapat diakses oleh masyarakat luar. Dengan begitu, potensi Desa Wiyu akan lebih mudah dikenali masyarakat hingga mampu menjangkau kerjasama dengan instansi luar daerah. Pemerintah Desa Wiyu mendukung penuh ide pembuatan *website* ini dikarenakan sumber daya manusia di daerahnya yang belum menguasai teknologi informatika. Oleh karenanya, Tim Pengabdian R16 membuat kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai *website* ini agar diteruskan oleh pengelola Desa Wiyu.

Metode Pelaksanaan

Dari pemaparan permasalahan yang ada di Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Tim Pengabdian R16 melakukan observasi lapangan dan merincikan temuan dalam tahapan berikut ini:

1. Identifikasi masalah

Dalam mengidentifikasi permasalahan Desa Wiyu, Tim Pengabdian R16 melakukan observasi lapangan dengan mengunjungi kantor desa dan melakukan wawancara dengan perangkat desa. Dengan adanya tahapan ini, tim pengabdian bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Wiyu.

2. Perumusan masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan adalah belum adanya *website* yang memuat profil Desa Wiyu berisikan informasi mengenai desa. Selain itu, ditemukan permasalahan utama bahwa masih minimnya penguasaan masyarakat Desa Wiyu tentang digitalisasi internet, terutama pengelolaan *website*.

3. Penyelesaian masalah

Dalam tahapan ini, Tim Pengabdian R16 memberikan solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan. Solusi yang ditawarkan adalah digitalisasi informasi desa berbasis *website* yang meliputi pembuatan *website* profil desa, cara pengelolaan *website* profil desa, pendampingan pembuatan akun pada *website* profil desa, serta pelatihan pengisian dan pengunggahan data informasi profil Desa Wiyu.

Hasil dan Pembahasan

Penyampaian ide pembuatan *website* untuk profil Desa Wiyu ini disampaikan kepada jajaran perangkat desa sebelum dilaksanakan pembuatan *website*. Perangkat Desa Wiyu langsung menyetujui ide tersebut sebab Pemerintah Kabupaten Mojokerto pernah menginstruksikan setiap desa untuk membuat *website* berisikan informasi tentang desa. Tim Pengabdian merancang ide dan berkoordinasi dengan perangkat desa untuk menentukan

jadwal pertemuan dalam rangka sosialisasi pengelolaan *website*. Hasil dari realisasi program Desa Wiyu menjadi desa digital dengan membuat *website* adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan *Website*

Pembuatan *website* dilakukan oleh Tim Pengabdian sebelum dipresentasikan kepada pengelola dari perangkat desa agar efisiensi waktu pembuatan sebab prosesnya cukup memakan waktu yang lama. Konten *website* di tampilan awal merupakan hasil dari diskusi dengan perangkat desa, terutama sekretaris Desa Wiyu yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan media. Tampilan *website* terdiri dari dua bagian, bagian pertama merupakan tampilan utama *website* (*front end*) dan bagian kedua adalah tampilan *dashboard* admin untuk mengatur tampilan dengan fitur (tambah, edit, *delete*) yang dapat dilakukan oleh pengelola *website* atau perangkat desa selaku *user*. Berikut tampilan laman utama *website*.

2. Pengelolaan *Website*

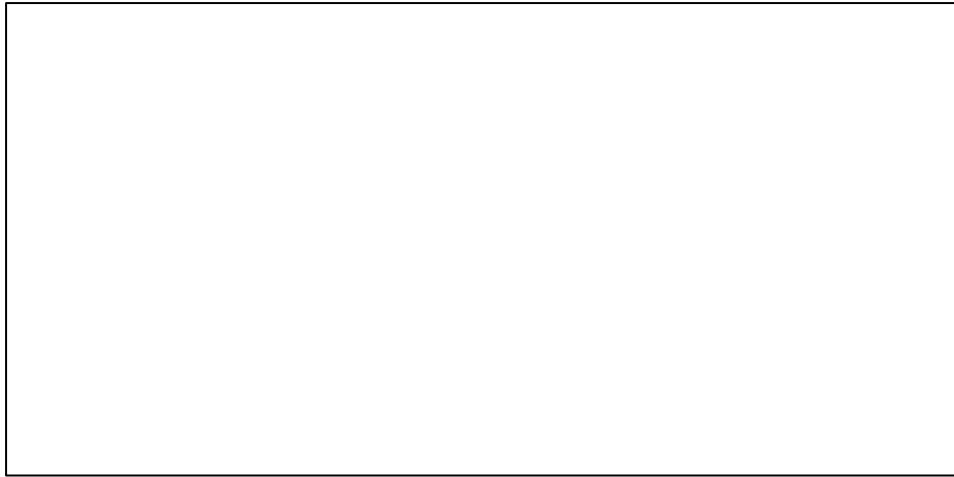
Tim Pengabdian melakukan program pendampingan kepada perangkat desa pada 20 Januari 2024 untuk menjelaskan isi *website*, meliputi tampilan koding utama pada *layout* apabila ingin mengubah konsep halaman utama *website*. Tujuan pendampingan pengelolaan *website* ini adalah agar mengajarkan cara mengelola bagian *website* dengan menunjukkan koding yang ada dan agar dapat mengetahui cara memonitor data yang masuk pada *dashboard* admin, serta memberikan langkah-langkah cara pembuatan akun dan unggah data ke dalam *website*.



(Gambar 1 : Tim Pengabdian sedang menjelaskan cara pengelolaan *website* kepada perangkat desa)

3. Pendampingan pembuatan akun *website*

Dalam proses pendampingan pembuatan *website* ini, Tim Pengabdian memberikan informasi tentang *website* profil Desa Wiyu agar pengelola dapat memahami fitur dan isi *website* tersebut. Tim Pengabdian menjelaskan tata cara membuka *website* untuk profil Desa Wiyu dan mengarahkan pada halaman *sign up* agar pengelola dapat mendaftar akun di dalam *website* yang telah dibuat.



(Gambar 2 : Tampilan awal *log in*)

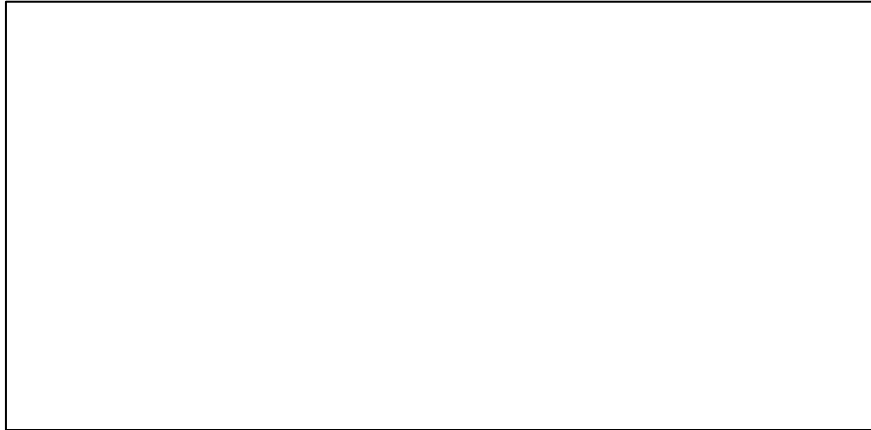
Selanjutnya, Tim Pengabdian menjelaskan tata cara data yang harus diisi oleh perangkat desa selaku admin *website*, seperti laman berita acara, informasi desa hingga program desa meliputi APBN dapat dimasukkan ke dalam akun. Kemudian mengisi kontak yang dapat dihubungi.



(Gambar 3 : Tampilan isi profil *website*)

4. Pelatihan pengisian dan unggah data dalam *website*

Pelatihan dan pendampingan pengelolaan *website* ini diterima baik oleh perangkat Desa Wiyu yang memiliki antusias tinggi untuk mempelajari *website*. Sekretaris Desa Wiyu akan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan *website* kedepannya. Pada pelaksanaan program ini, Tim Pengabdian memberikan pengarahan dan panduan kepada perangkat desa sekaligus memandu untuk langsung mempraktikkan pengisian dan pengunggahan data pada *website* Desa Wiyu. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah pengisian data, mengunggah berita acara, menambahkan informasi desa.



(Gambar 4 : Tampilan input data)

Perangkat Desa Wiyu sangat memahami materi yang telah disampaikan dan telah mampu menjalankan praktik untuk mengelola *website* dan mengunggah data-data yang ingin dibagikan melalui *website*. Selain itu, Tim Pengabdian memberikan buku panduan pengelolaan *website* yang dapat digunakan oleh perangkat desa dalam mengelola *website* kedepannya. Dengan ini, perangkat desa dianggap telah mampu mengelola *website* secara mandiri untuk mewujudkan Desa Wiyu menjadi desa digital.

Kesimpulan

Pegembangan Desa Wiyu menjadi desa digital memiliki dukungan penuh dari perangkat desa dengan program pembuatan *website*. Program ini dijalankan dengan melakukan memberikan pendampingan kepada perangkat desa dalam rangka mengelola *website* yang digunakan sebagai profil desa. Tim Pengabdian telah melakukan identifikasi masalah untuk menemukan masalah yang akan diselesaikan. Adapun permasalahan yang didapatkan adalah tidak adanya sumber daya manusia yang memadai dalam pembuatan *website* di Desa Wiyu. Untuk itu, Tim Pengabdian berusaha memberikan jalan keluar dengan membuat *website* dan melakukan pelatihan serta pendampingan pengelolaan *website*. Dengan adanya *website* ini, Tim Pengabdian memiliki harapan penuh bahwa *website* mampu menjadi sarana informasi utama masyarakat dan efektif menjadi media komunikasi masyarakat, terutama di Desa Wiyu.

Daftar Pustaka

- [1] Nafis, R. O., Barokallah, A., Nasrullah, R. S. P., & Nurpriyanti, I, "Pembuatan Website Profil Desa Begaganlimo: Meningkatkan Konektivitas Digital dan Pemberdayaan Masyarakat," Proc. IEE vol.2, pp 86-98, 2023
- [2] Indartuti, E., & Maduwinarti, A. "PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA "NAF" Di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya". *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021
- [3] Novaria, R., Mulyati, A., Pujiyanto, A., & Safitri, L. A. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan Di Kawasan Kampung Makam Rangkah Surabaya. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 2020
- [4] Singgih, M., & Priyono, J. "Pembuatan Internet Marketing Dengan Menggunakan Website dan Aplikasi Kasir Toko di Kopkar UNTAG Surabaya," *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022
- [5] Sasono, D., & Darwanto, A. "Administrasi Desa Online Desa Nogosari Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*," 2016